

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Skripsi Oleh:

Amalia Tri Utami

01011381720014

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Amalia Tri Utami

Nim : 01011381720014

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

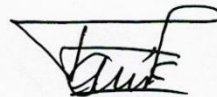
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 7 Mei 2019

H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



Tanggal : 7 Mei 2019

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

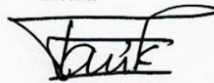
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY
RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Amalia Tri Utami
NIM : 01011381720014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Juli 2019

Ketua



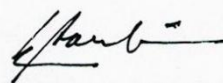
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



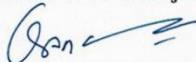
Reza Ghasafma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 198309302009121002

Penguji



Drs H. Umar Hamdan A.J., M.B.A.
NIP. 195007091985031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Tri Utami
Nim : 01011381720014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian : Manajemen keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A.
Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
Tanggal Ujian : 22 Juli 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 22 Juli 2019
Pembuat Pernyataan



Amalia Tri Utami
NIM. 01011381720014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi junjungan umat, Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini berjudul Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, segala kesalahan dan kekurangan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 2019
Penulis

Amalia Tri Utami
NIM. 01011381720014

ABSTRAK

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* terhadap Profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Sampel berjumlah 11 perusahaan diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil yang didapat, variabel *TATO* berpengaruh signifikan terhadap *ROA* sedangkan variabel *DER* juga berpengaruh signifikan terhadap *ROA* dan *CR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan dapat mempertimbangkan tingkat proporsi dari masing-masing variabel dan untuk investor berguna sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Karena keterbatasan dari penelitian ini, disarankan untuk memperluas sektor lain, memperpanjang periode penelitian dan menggunakan lebih banyak variabel independen lain pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci : *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*.

Mengetahui,
Ketua



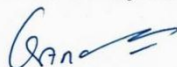
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 1983093020091210

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



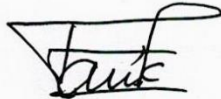
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT
**THE INFLUENCE OF TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO
EQUITY RATIO (DER) AND CURRENT RATIO (CR) ON
PROFITABILITY AT AUTOMOTIVE SUB SECTOR
COMPANIES AND COMPONENTS REPORTED
IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

The research aimed to analyze the influence of variables of Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA) in automotive sub-sector companies and components reported on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2013 period -2017. The sample was obtained by 11 companies obtained by purposive sampling method. Data analysis techniques use the Multiple Linear Regression method. Based on the results obtained, the TATO variable has a significant effect on ROA while the DER variable also significant effect on ROA and CR has a significant effect on ROA. The implication of this research is that companies can consider the level of comparison of each variable and for the investor useful as consideration in decision making. Due to the limitations of this study, it is advisable to extend other sectors, extend the study period and use more other independent variables in subsequent research.

Keywords: Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA).

*Acknowledge,
Advisor*



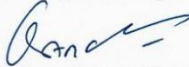
H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Vice Advisor,



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 1983093020091210

*Acknowledge,
Chief of Management Department*



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Amalia Tri Utami

NIM : 01011381720014

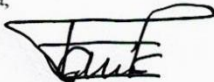
Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi
Ketua,



H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196709031999031001

Anggota,



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A.
NIP. 1983093020091210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i>	14
2.1.2 <i>Trade Off - Theory</i>	15
2.1.3 <i>Signalling Theory</i>	16
2.1.4 <i>Market Efficiency Theory</i>	16
2.2 Struktur Modal.....	17
2.2.1 Rasio Aktivitas	20
2.2.1.1 <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> ,.....	20
2.2.2 Rasio Solvabilitas	20
2.2.2.1 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	22
2.2.3 Rasio Likuiditas	23
2.2.3.1 <i>Current Ratio (CR)</i>	24
2.3 Laporan Keuangan	26
2.3.1 <i>Return On Asset (ROA)</i>	27
2.4 Hubungan Antar Variabel.....	29
2.4.1 Pengaruh <i>TATO</i> terhadap <i>ROA</i>	29
2.4.2 Pengaruh <i>DER</i> terhadap <i>ROA</i>	30
2.4.3 Pengaruh <i>CR</i> terhadap <i>ROA</i>	32
2.5 Penelitian Terdahulu	33
2.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	42
3.2 Jenis Dan Sumber Data	42

3.2.1 Jenis Data.....	42
3.2.2 Sumber Data.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.4.1 Populasi	43
3.4.2 Sampel	44
3.5 Definisi Operasional Variabel	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.1 Uji Normalitas.....	50
3.7.2 Uji Multikolinearitas	51
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	51
3.7.4 Uji Autokorelasi	52
3.8 Regresi Linear Berganda	53
3.9 Pengujian Hipotesis.....	55
3.8.1 Uji T	55
3.8.2 Uji F.....	56
3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.1.2.1. Uji Normalitas	59
4.1.2.2. Uji Multikolinearitas	60

4.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas	61
4.1.2.4. Uji Autokorelasi	62
4.1.3 Hasil Regresi Linear Berganda.....	64
4.1.4 Pengujian Hipotesis	65
4.1.4.1. Uji T	65
4.1.4.2. Uji F	66
4.1.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.2 Hasil Pembahasan	68
4.2.1 Pengaruh <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> terhadap <i>Return on</i> asset (ROA)	68
4.2.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Return</i> on asset (ROA).....	70
4.2.3 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Return on asset (ROA).....	71
4.2.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Return on Asset (ROA)	73
4.3. Rekapitulasi Hasil Pembahasan.....	75
4.4. Implikasi Hasil Penelitian	76
4.4.1 Implikasi Teoritis	76
4.4.2 Implikasi Praktis.....	77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80
5.3 Keterbatasan Penelitian	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel.....	45
Tabel 3.2 Daftar Sampel Nama Perusahaan.....	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Model Regresi	64
Tabel 4.6 Hasil Uji T	65
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji (R ²).....	68
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Penelitian	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik rata- rata <i>TATO</i> , <i>DER</i> , <i>CR</i> dan <i>ROA</i> pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen tahun 2013 – 2017.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot.....	59
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sekunder yang di olah	88
Lampiran 2 : Hasil Pengolahan Data	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. (Sudaha, 2011).

Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, asset perusahaan dan modal saham tertentu. Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut akan terjamin.

Secara umum, profitabilitas didefinisikan sebagai pendapatan perusahaan yang dihasilkan dari pendapatan setelah dikurangi semua biaya yang terjadi selama periode tertentu. (Ali dan Sami:2018). Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011).

Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) yang merupakan indikator seberapa menguntungkan perusahaan relatif terhadap total asetnya. *Return On Asset* (ROA) adalah ukuran untuk menilai seberapa besar

tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. (Tri Wartono:2018). “*Return On Asset (ROA)* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Semakin besar *Return On Asset (ROA)*, “semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya” (Sudana, 2011:22). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas itu sendiri diantara rasio aktivitas, solvabilitas dan likuiditas. (Brigham & Houston, 2006).

Salah satu tujuan manajer keuangan adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Dengan kata lain rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya yang telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian rasio aktivitas dengan standar industry, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan, (Sartono:2008). Rasio aktivitas juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivanya (Horne & Wachowicz:2005). Rasio aktivitas bisa diukur dengan *Total Asset Turnover (TATO)*, yang merupakan “kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aktiva. Untuk mengetahui implementasi dari penentuan tingkat perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, harus memperhatikan pengelolaan seluruh aktiva yang baik. Pengelolaan aktiva secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan karena dapat meningkatkan tingkat Profitabilitas”.

“Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970). Dalam konteks ini yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal (*capital market*) dan pasar uang. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada atau *stock prices reflect all available information*”. “Ekspresi yang lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga asset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut”. “Semakin tinggi perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. *Total Assets Turnover* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena meningkatkan tingkat *return on asset* (Hanafi, 2012)”.

Karena keterbatasan modal yang diperoleh dari pihak intern perusahaan sedangkan untuk memenuhi keinginan konsumen dan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perlu mencari tambahan modal dari pihak ekstern perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga keuangan pemerintah dan lain-lain.

Manajemen keuangan perusahaan dituntut harus mampu mengelola tingkat solvabilitas perusahaan, khususnya dalam mencermati hubungan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian yang dihasilkan dari dana yang dipinjam perusahaan. “Rasio solvabilitas diperlukan sebagai dasar pertimbangan dalam memutuskan antara penggunaan dana dari pinjaman atau penggunaan dana dari

modal sebagai alternatif sumber pembiayaan aset perusahaan” (Sjahrial, Dermawan, 2012).

Dengan rasio solvabilitas, orang yang mempunyai perusahaan bisa melihat kemampuan manajemen pada pengelolaan dana yang telah dipercayakan, termasuk dalam hal pembiayaan aset perusahaan. Di sisi lain, pihak manajemen dapat memonitor dengan baik struktur modal perusahaan, yaitu perbandingan antara jumlah pembiayaan utang dan dengan jumlah pembiayaan modal (Hery, 2014). Solvabilitas dapat diartikan rasio yang dapat menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang. (Subramanyam, 2010). apabila solvabilitas yang dimiliki suatu perusahaan tersebut terlalu besar dan pendapatannya tidak dapat mencukupi untuk melunasi hutang tersebut dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan untuk membayar utangnya dan secara tidak langsung perusahaan pun akan kehilangan profitnya karena profit yang didapat digunakan untuk membayar utang yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio solvabilitas berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan sehingga nilai profitabilitas perusahaan akan menurun. Namun dengan adanya solvabilitas juga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. “Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dapat menggunakan beberapa rasio yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)*”.

“*Debt to equity ratio (DER)*” adalah ukuran proporsi utang terhadap dana pemegang saham (yaitu kekayaan bersih) dalam total pembiayaan bisnis. Rasio menunjukkan berapa banyak uang yang dikumpulkan sebagai utang. (Radhe dan Nites:2017). Semakin tinggi presentase *DER*, hasilnya cenderung menjadi risiko

yang lebih kuat bagi kreditor dan investor. (Lusy et al:2018). “Tinggi rendah *DER* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *ROA* yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba meningkatkan *ROA* demikian sebaliknya” (Brigham & Houston, 2010). “Berdasarkan *Pecking Order Theory* perusahaan dengan laba bertumbuh mempunyai kesempatan yang *profitable* dalam mendanai investasinya secara internal sehingga perusahaan menghindar untuk menarik dana dari luar dan berusaha mencari solusi yang tepat atas masalah-masalah yang terkait dengan hutangnya. Hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan. Semakin tinggi *DER* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan”. Namun “*Trade-off theory* memprediksi perusahaan akan memilih hutang sebagai sumber dana asal manfaat dari tambahan hutang masih lebih besar dibandingkan dengan kerugiannya. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan”.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Hanafi, 2012). Likuiditas bisa didefinisikan sebagai aset atau sekuritas yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dan

likuiditas menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mengatasi pertanggung jawaban jangka pendek karena memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efisien suatu perusahaan mengelola persyaratan durasi pendek dan menginvestasikan uang tunai untuk meningkatkan profitabilitas organisasi. (Muhammad Asrhaf:2017).

Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. (Tri Wartono:2018). Rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Rasio kelancaran perusahaan kontras terlalu tinggi juga kurang baik, karena itu menunjukkan kelimpahan dana menganggur yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. (Lusy et al:2018). Dan pada *signalling theory* mengatakan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk keputusan investasi orang yang terkait di luar perusahaan dan informasi tersebut sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lina Warrad (2015), pada penelitiannya ia mengatakan bahwa *TATO* berpengaruh terhadap *ROA* Serta pada penelitian Enekwe dan Chinedu (2015) mereka mengatakan bahwa *TATO* berpengaruh terhadap *ROA* Dan dibenarkan juga oleh penelitian yang dilakukan Budiyono (2017) mereka mengatakan hal yang sama bahwa *TATO* berpengaruh terhadap *ROA*.

Namun pada penelitian yang dilakukan Mary dan Erika, mereka mengatakan bahwa *TATO* tidak berpengaruh terhadap *ROA* dan Lina (2015) juga mengatakan hal yang sama bahwa *TATO* tidak mempengaruhi *ROA*.

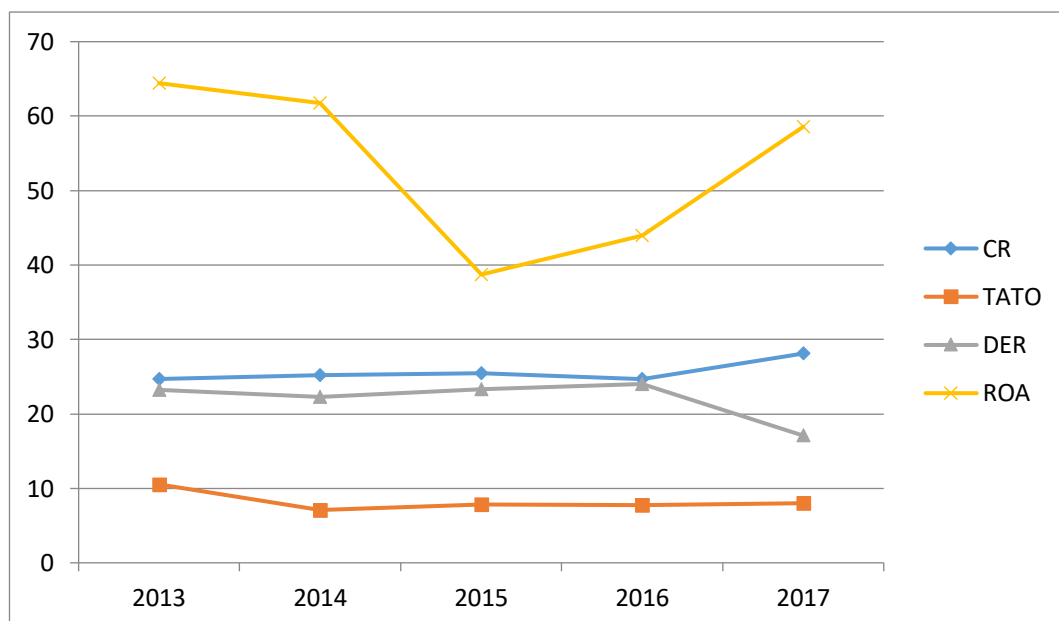
Gupta et al (2018), pada penelitian mereka mengatakan bahwa *DER* berpengaruh terhadap *ROA* Serta pada penelitian Azzalea dan Seto (2018) mereka mengatakan *DER* berpengaruh dengan *ROA* Dan dibenarkan juga oleh penelitian yang dilakukan Aatur et all (2019) mereka mengatakan hal yang sama bahwa *DER* berpengaruh terhadap *ROA* dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018) ia mengatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *ROA* namun tidak signifikan. Penelitiannya dibenarkan oleh Mohamed (2018) ia juga mengatakan hal yang sama bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Serta pada penelitian yang dilakukan oleh Radhe dan Nitesh (2017), mereka mengatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

Penelitian yang dilakukan Wiwick (2018) mengatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *ROA* Dibenarkan oleh Shaukat et al (2016), mereka mengatakan hal yang sama bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *ROA*. Dan pada penelitian Herman dan Suratno (2016) mereka juga mengatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *ROA* Serta pada penelitian yang dilakukan oleh Ali an Sami (2018) pada penelitiannya mengatakan bahwa *CR* tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

Namun pada penelitian yang dilakukan Tri wartono (2018) ia mengatakan oleh Lusy,et all. Mereka mengatakan bahwa *CR* berpengaruh terhadap *ROA* dan

signifikan, serta dibenarkan oleh Eheidu dan Victor (2018) pada penelitiannya juga mengatakan hal yang sama, bahwa *CR* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Pada penelitian Nazis dan Sheila (2017) mereka mengatakan bahwa *CR* juga berpengaruh pada *ROA* Dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Tania et al (2017) bahwa *CR* berpengaruh terhadap *ROA* Pada penelitian Muhammad Asrhaf (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa *CR* berpengaruh terhadap *ROA*. Rinny Meidiyansyah (2016) penelitiannya bawah *CR* berpengaruh terhadap *ROA* namun tidak signifikan. Lalu pada penelitian mengatakan bahwa *CR* berpengaruh terhadap *ROA*.



Gambar. 1.1 Grafik rata-rata *TATO*, *DER*, *CR* dan *ROA* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2013 – 2017.

Dengan melihat fenomena yang terjadi pada pergerakan *ROA* perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2013-2017 dimana setiap tahunnya mengalami fluaktif (turun-naik). Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk

meneliti pergerakan *ROA* dari variabel independennya yaitu *TATO*, *DER* DAN *CR*.

Berdasarkan data di atas bisa kita lihat bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan sedangkan *Return on asset (ROA)* juga mengalami penurunan. Dan pada tahun 2016 ke 2017 *TATO* mengalami kenaikan sedangkan *ROA* juga mengalami kenaikan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Horne & Wachowicz:2005). Bahwa rasio aktivitas juga disebut sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya.

Sedangkan pada tahun 2014 ke 2015 *TATO* mengalami kenaikan namun *ROA* mengalami penurunan dan pada tahun 2015 ke 2016 *TATO* mengalami penurunan dan berbanding terbalik dengan *ROA*. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan teori efisiensi. “Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970)”. yaitu menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga asset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut. Semakin tinggi perputaran total aktiva (*TATO*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. “*TATO* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena meningkatkan tingkat *return on asset*” (Hanafi, 2012).

Dari data di atas bisa kita lihat bahwa *DER* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2013-2014 *DER* mengalami penurunan sedangkan *ROA* juga mengalami penurunan. Dan pada tahun 2015 ke 2016 *DER* mengalami

kenaikan sedangkan *ROA* juga mengalami kenaikan. Hal ini tidak sejalan dengan “*Pecking Order Theory* dari Steward C. Myers (1984), semakin besar rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah”. Namun “*Trade-off theory* memprediksi perusahaan akan memilih hutang sebagai sumber dana asal manfaat dari tambahan hutang masih lebih besar dibandingkan dengan kerugiannya. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan”.

Melihat grafik diatas bahwa likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2013-2015 mengalami kenaikan, sementara profitabilitas (*ROA*) menunjukkan penurunan. Berarti pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen dapat memenuhi kewajibannya. Namun terjadinya penurunan profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2015-2017 *CR* mengalami kenaikan sedangkan *ROA* juga mengalami hal yang sama. Hal ini berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Horne & Wachowicz (2012), bahwa likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas. Serta rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas namun rasio kelancaran perusahaan terlalu tinggi juga kurang baik, karena itu menunjukkan kelimpahan dana menganggur yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. (Lusy et al:2018). Dan pada “*signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi

yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan dan informasi tersebut sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi”.

Perbedaan tersebut mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai variabel independen yaitu *TATO*, *DER* DAN *CR* terhadap variabel dependen yakni profitabilitas, yang diukur dengan *ROA* Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. “Bagaimana *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan sub sektot otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017”?
2. “Bagaimana *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan sub sektot otomotif dan

komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017”?

3. “Bagaimana *Current Ratio*(*CR*) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (*ROA*) pada perusahaan sub sektot otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017” ?
4. “Bagaimana *Total Asset Turnover* (*TATO*) , *Debt to Equity Ratio* (*DER*) dan *Current Ratio* (*CR*) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (*ROA*) pada perusahaan sub sektot otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. “Menganalisa pengaruh *Total Asset Turnover* (*TATO*) terhadap *Return On Asset* (*ROA*) secara parsial pada perusahaan sub sektot otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017” ?
2. “Menganalisa pengaruh *Debt to Equity Ratio* (*DER*) terhadap *Return On Asset* (*ROA*) secara parsial pada perusahaan sub sektot otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017” ?
3. “Menganalisa pengaruh *Current Ratio* (*CR*) terhadap *Return On Asset* (*ROA*) secara parsial pada perusahaan sub sektot otomotif dan

komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017” ?

4. “Menganalisa pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* secara simultan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013 - 2017” ?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat khususnya meliputi:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian, dan berguna sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *TATO*, *DER* dan *CR* terhadap profitabilitas.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan kepada pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio lancar sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengelolaan efektivitas dan efisiensi untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Rally Ferry & Hati, Shinta Wahyu. 2018. Calculation of Liquidity, Solvency and Profitability Ration in Manufacturing Company. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vo. 1, No. 2, hal. 110-116.
- Alarussi, Ali Saleh & Alhaderi, Sami Mohammed. 2018. Factors Affercting Profitability in Malaysia. *International Journal of Economics Studies*. Vo. 8, No. 3, hal. 1-16.
- Alshatti, Ali Sulieman. 2018. The Effect on the Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercail Banks. *International Journal of Business and Management*. Vol. 10, No. 1, hal. 62-71.
- Ashraf, Muhammad et all. 2017. Liquidity Management and Its Impact on Banks Profitability: A Perspective of Pakistan. *International Journal of Business and Management Invention*. Vo. 6, No. 3, hal. 19-27.
- Aziz, Abdul & Rahman, Abdul. 2017. The Relanthionsip between Solvency Ratio and Profitability Ratio; Analytical Study in Food Industrial Companies listed in amman Bursa. *International Journal of Economics and Financial*. Vol. 7, No. 2, hal. 86-93.
- Bibi, Nazish & Amjad, Shehla. 2017. The Relationship between Liquidity and Firms' Profitability: A Case Study of Karachi Stock Exchange. *Asian Journal of Finance & Accounting*. Vol. 9, No. 1, hal. 54-67.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., dan Marcus, A.J. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto. Edisi Sebelas. Buku II. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto. Edisi Sebelas. Buku I. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto. Edisi Sebelas. Buku II. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Ali Akbar Yulianto. Edisi Sebelas. Buku II. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh : Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Buku II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Budiyono. 2017. Effect of Profit Margin, Trunover Total Assets, Price Earnings Ratio and Capital Structure to Profitability (Retrun on Equity) on Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. *International Journal of Scientific Research and Education*. Vol.04, No. 06, hal. 56-65.
- Chisti, Khalid Ashraf et.all. 2017. Impact of Capital Stucture on Profitability of Listed Companies (Evidence From Indian). *The USV Annals of Economics and Public Administration*. Vol. 13, No. 1, hal. 183-191.
- Connely, Brian L. et.all. 2016. Signaling Theory : A Review and Assement. *Journla of Management*. Vol, 37. No, 1. hal, 39-67.
- Ehiedu & Chukwunweike, Victor. 2016. The Impact of Liquidity on Profitability of Some Selected Companies: *The Financial Statement Analysis (FSA) Approach*. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 5, No. 5, hal. 81-90.
- Enekwe dan Innocent. 2015. The Relationship Between Financial Ratio Analysis And Corporate Profitability: A Study of Selected Quoted Oil and Gas Companies in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*. Vol. 3, No. 2, hal. 17-34.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit UNDIP (UNDIP Press).
- Hanafi, Mamdun M. & Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Hermanto, Bambang & Agung, Mulyo. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia.
- Hery, S.E. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Pendekatan Rasio Keuangan)*. Yogyakarta : Center Of Academic Publishing Service.
- Hery, S.E. 2012. *Mengenal & Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. 2005. *Financial Management*. Edisi 12. Buku satu. Diterjemahkan oleh : Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, John M. 2012. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Buku satu. Diterjemahkan oleh : Quratul'ain Mubarakah. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Jahanzeb, Agha et.all. 2016. Trade of Theory, Pecking Order Theory and Market Timing Theory : A Comprehensive Review of Capital Structure Theories. *International Journal of Management and Commerce Innovation (IJMCI)*. Vol, 1. No, 1. hal, 11-18.
- Kamaludin & Indriani, Rini. 2012. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Mandar Maju
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kumar, Naresh & Himani. 2017. Impact of Capital Structure on Financial Performance in Indian Construction Companies. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol. 11 No. 5, hal. 1-14
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Lusy et al. 2018. Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Asset and Return on Equity. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*. Vol. 7 No. 12, hal. 31-39.
- Malik, Muhammad Shaukat et al. 2016. Impact of Liquidity on Profitability: A Comprehensive Case of Pakistan's Private Banking Sector. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 8, No. 3, hal. 69-74.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. The Effect of Working Capital, Firm Size, Sales Growth and Liquidity on Profitability. *International Journal Accounting and Financial*. Vol 5, No. 2, hal. 161-179.
- Rahman, Ataur et al. 2019. The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh. *International Journal of Economics and Finance*. Vol.6, No. 2, hal. 1-5.
- Ross, Stephen A et al. 2016. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Diterjemahkan oleh: Ratna Saraswati. Edisi Global Asia. Buku II. Jakarta. Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE - YOGYAKARTA
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1. Edisi keempat. Diterjemahkan oleh : Kwan Men Yon. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Sjahrial Dermawan. 2012. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Penerbit : Alfabeta
- Sugiyono, Arief dan Untung, Edi. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.

- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. *Analisis Laporan Keuangan*. 2010. Penerjemah Dewi Yanti. Edisi Kesepuluh. Buku Satu. Edisi Indonesia. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R dan Wild, John J. *Analisis Laporan Keuangan*. 2010. Diterjemahkan oleh : Dewi Yanti. Edisi Kesepuluh. Buku Dua. Edisi Indonesia. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sunjoko, Mary Ivana dan Arilyin, Erika Jimena. 2016. Effect of Inventory Trunover, Total Asset Turnover, Fixed Asset Trunover, Current Ratio and Average Collection Period on Profitability. *International Journal Business and Accounting*. Vol. 18, No. 1, hal. 79-83.
- Tailab, Mohamed M. Khalifah. 2016. The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 3 No. 12, hal. 54-61.
- Thuraisingan, Ravivathani. 2017. The Effect of Liquidity Management on Firm Profitability: Evidence from Sri Lankan Listed Companies. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vo. 6, No. 5, hal. 129-134.
- Pradhan, Radhe Shyam. 2017. The Effect of Debt Financing on Profitability of Nepalese Commercial Banks. *SSRN Electronic Journal*. Vol. 3 , No. 5, hal. 1-15.
- Ulzanah, Ashifa Arief & Mutaqi, Isrochman. 2017. The Impact of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Current Ratio Towards The Profitability of Companies. *Journal of Business and Management*. Vol. 4, No. 1, hal. 18-26.
- Warrad, Lina. 2015. The Impact of Activity Ratio among Industrial Sectors Performance: Jordanian Case. *Research Journal of Financial and Accounting*. Vol. 6, No. 6, hal. 173-178.
- Warrad, Lina. 2015. The Impact of Trunover Ratio on Jordanian Services Sectors Performance. *IJournal of Modern Accounting and Auditing*. Vol.11, No.22, hal. 77-85.
- Wartono, Tri. 2018. The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Retrun on Asset. *Creative Journal Marketing, Human and Financial Resources*. Vo. 6, No. 2, hal. 78-97.

Waqas & Rehman, Mobeen Ur. 2017. Impact of Liquidity & Solvency on Profitability Chemical Sector of Pakistan. *International Journal of Economics & Management Innovation*. Vol. 6, No. 3, hal. 3-13.

www.idx.co.id

www.sahamok.com